

ANALISIS KONTEN TWEET PADA AKUN TWITTER KEMENKES RI SELAMA AWAL WABAH COVID-19 DI INDONESIA

DARANIDA NORMANDIA VISINA-25010116140223
2020-SKRIPSI

Wabah COVID-19 telah menjadi perhatian utama di dunia saat ini dan telah diklasifikasikan oleh WHO sebagai pandemi. Penyebaran informasi palsu terkait COVID-19 terjadi secara cepat dan luas di media sosial seperti Twitter. Akun Twitter milik Kementerian Kesehatan Republik Indonesia merupakan salah satu sumber informasi terpercaya untuk memberikan informasi terkait situasi COVID-19 di Indonesia. Penelitian ini bertujuan menganalisis konten *tweet* akun Twitter @KemenkesRI selama awal wabah COVID-19 di Indonesia. Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif dengan desain *cross sectional*. Sampel penelitian ini adalah 521 *tweet* yang diunggah oleh akun Twitter @KemenkesRI pada bulan Maret 2020 dan dipilih menggunakan metode *consecutive sampling*. Penelitian ini menggunakan analisis konten dan analisis bivariat dengan menggunakan uji *chi square*. Penelitian menunjukkan bahwa frekuensi *tweet* yang paling banyak diunggah oleh akun Twitter Kemenkes RI pada bulan Maret memiliki konten pesan berupa laporan kasus sebanyak 269 *tweet* (51,6%). Pada 439 *tweet* (84,3%) memiliki sifat pesan informatif dan 386 *tweet* (74,1%) memiliki bentuk pesan berupa teks biasa. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa konten pesan ($p = 0,001$) dan bentuk pesan ($p = 0,000$) berhubungan dengan respon pesan yang diperoleh akun Twitter Kemenkes RI. Saran bagi Kemenkes RI agar dapat memaksimalkan penggunaan media sosial Twitter sebagai media promotif dan preventif dengan mempertimbangkan strategi komunikasi risiko sebagai salah satu upaya mitigasi bencana kesehatan masyarakat serta memaksimalkan penggunaan media seperti gambar dan video pada sebuah *tweet* sehingga pesan dapat tersampaikan secara lengkap, jelas, menarik minat masyarakat dan meningkatkan kemungkinan untuk disebarluaskan lebih tinggi.

Kata Kunci : COVID-19, Twitter, analisis konten